

## Basis Komputer Sebagai Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam

M. Yusuf<sup>1\*</sup>, Eko Suciwati<sup>2</sup>, Hilma Zulfana<sup>3</sup>, Latifatul Kusna<sup>4</sup>

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAI Darussalam Nganjuk, Indonesia

Email: <sup>1\*</sup>zusuv.hamidi@gmail.com, <sup>2</sup>ekosuci646@gmail.com, <sup>3</sup>hilmazulfana01@gmail.com, <sup>4</sup>latifakusna02@gmail.com

Email Penulis Korespondensi Author: zusuv.hamidi@gmail.com

**Abstrak-**Kecanggihan media teknologi kini dapat dirasakan efek manfaat penggunaannya di pelbagai bidang kehidupan. penggunaan computer juga mengalami kemajuan yang sangat drastis dalam menunjang laju perkembangan termasuk di antaranya dunia pendidikan. Ranah pendidikan yang paling dominan dalam penggunaan jaringan komputer adalah layanan sistem informasi manajemen pendidikan, dengan penggunaan layanan berbasis computer, tujuan dari Pendidikan akan dapat tercapai dengan sangat baik. Namun ironis nya, banyak Lembaga Pendidikan yang kurang menyadari akan urgensi tersebut, padahal kemajuan dan kecanggihan teknologi berlari semakin kencang. Jika Lembaga Pendidikan tidak mampu mengejar serta mengikutinya, lama kelamaan Lembaga Pendidikan tersebut akan ditinggalkan oleh pelanggannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk library research, yang mana dalam penggalian datanya penulis mengandalkan kajian referensi secara intens berupa pustaka-pustaka yang berkembang secara mutakhir dan relevan, dalam teknik analisis data penulis lebih mengedepankan diskusi teman sejawat, perpanjangan penelitian dan juga fokus lebih dalam terhadap kajian yang menjadi fokus bacaan, adapun hasil dari penelitian ini adalah bahwa komputer merupakan basis dari dasar informasi manajemen pendidikan yang perlu diperhatikan fungsinya, terutama pada piranti nya, yaitu piranti lunak, keras dan pengguna.

**Kata Kunci:** Komputer, Sistem Informasi Manajemen, Layanan Pendidikan Islam

**Abstract-**The sophistication of technological media can now be felt the beneficial effects of its use in various fields of life. The use of computers has also experienced very drastic progress in supporting the pace of development, including the world of education. The most dominant domain of education in the use of computer networks is education management information system services. With the use of computer-based services, the goals of education can be achieved very well. But ironically, many educational institutions are less aware of this urgency, even though technological progress and sophistication are running faster. If the Educational Institution is not able to catch up and follow it, over time the Educational Institution will be abandoned by its customers. This study uses a qualitative approach in the form of library research, where in extracting data the author relies on an intense reference study in the form of libraries that are developed up to date and relevant, in data analysis techniques the author prioritizes peer discussion, extension of research and also a deeper concern. to the study that is the focus of reading. The result of this research is that the computer is the basis of basic education management information that needs to be considered for its function, especially on its devices, namely software, hardware and users.

**Keywords:** Computer, Management Information System, Islamic Education Service

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat tersebut memberikan dampak positif bagi setiap elemen masyarakat. Pemanfaatan kecanggihan teknologi informasi yang semakin diminati oleh setiap individu atau organisasi, menjadikan sebagai sarana penunjang dalam memudahkan pekerjaan sehari-hari. Salah satu sektor yang memanfaatkan perkembangan dari teknologi informasi tersebut adalah sektor pendidikan.

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi ini telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan kegiatannya. Perkembangan dan peranan teknologi informasi dalam sistem pendidikan telah masuk ke era baru tetapi belum diimbangi dengan peningkatan Sumber Daya Manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan.

Para manajer di dalam Lembaga Pendidikan yang memiliki wewenang mengoperasikan sistem informasi dituntut untuk terus belajar sekaligus mengembangkan tentang ilmu teknologi guna mengikuti arus cepat dari perkembangan zaman, hal itu dikarenakan keuntungan yang didapatkan dari teknologi memudahkan manajer untuk mengelola dan menyelesaikan pekerjaannya. Dalam menggunakan teknologi, tentulah pengguna harus mengetahui tentang perangkat yang akan dioperasikan, bukan hanya mengetahui, pengguna juga harus memiliki upaya dan keinginan kuat untuk mengoperasikan serta memahaminya dengan baik.

Selain itu, penggunaan teknologi juga akan mendukung dan mempermudah komunikasi lembaga pendidikan dengan pihak pelanggan. Dalam menjalankan beberapa aktivitas yang berkaitan dengan Pendidikan, akan sangat dengan mudah dijalankan oleh masyarakat yang memiliki kepentingan dengan lembaga pendidikan, karena tidak dapat dipungkiri, masyarakat kian hari semakin cerdas dengan mengikuti kemajuan teknologi yang menjadi sarana pihak sekolah menyampaikan segenap informasi serta layanan pendidikan.

Akan tetapi, segenap kebutuhan yang mengandalkan layanan teknologi sebagaimana paparan di atas terkadang tidak disadari atau tidak dianggap penting oleh pihak penyelenggara pendidikan, sehingga ada ketumpangtindihan dalam menjalankan arus informasi yang berjalan selama ini. Pihak Lembaga harus mengetahui serta memahami jika masyarakat sebagai sasaran dari objek Lembaga Pendidikan terdiri dari dua sisi, yaitu di alam maya dan di alam nyata, cara mengakses untuk berkomunikasi dengan mereka via dunia maya adalah dengan adanya computer.

Komputer adalah alat elektronis otomatis yang dapat menghitung atau mengolah data secara cermat menurut yang diinstruksikan dan memberikan hasil pengolahan, biasanya terdiri atas unit pemasukan, unit pengeluaran, unit penyimpanan, serta unit pengontrolan.

Jaringan komputer adalah sebuah sistem yang terdiri atas komputer-komputer yang didesain untuk dapat berbagi sumber daya (printer, CPU), berkomunikasi (surel, pesan instan), dan dapat mengakses informasi (peramban web). Tujuan dari jaringan komputer adalah agar dapat mencapai tujuannya, setiap bagian dari jaringan komputer dapat meminta dan memberikan layanan (service). Pihak yang meminta/menerima layanan disebut klien (client) dan yang memberikan/mengirim layanan disebut peladen (server). Desain ini disebut dengan sistem client-server, dan digunakan pada hampir seluruh aplikasi jaringan komputer.

Menurut Septiansyah, 2014, Komputer sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan bagi manusia modern. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mendukung berbagai bidang pekerjaan yang menuntut manusia untuk berhubungan dengan komputer.

Pengetahuan ini diperlukan untuk para pengguna agar mampu memahami berbagai fungsi dan istilah yang diperlukan dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut. Pengenalan teknologi sistem informasi dapat dimulai dari apa itu perangkat keras dan perangkat lunak, karena perangkat tersebut merupakan komponen dasar pada komputer. Kemudian pada teknologi sistem informasi manajemen saat ini juga bukan semata-mata terjadi begitu saja, akan tetapi mengalami perkembangan sedikit demi sedikit sampai teknologi yang sekarang bisa kita rasakan kemudahannya.

Lembaga pendidikan dituntut mampu mengembangkan sistem informasi manajemen (SIM) guna meningkatkan mutu layanan pendidikan. Saat ini lembaga pendidikan memiliki beragam kebutuhan dalam melaksanakan dan mengelola organisasinya lembaga nya. Salah satu kebutuhan tersebut adalah penyediaan akses data dan informasi yang diperoleh dari proses menghimpun, mendata, mengolah, menggandakan, menyimpan, dan mengirim sampai informasi tersebut diterima oleh pembuat keputusan.

Untuk itu, perlu kiranya dalam penelitian ini dibahas basis computer sebagai dasar system informasi manajemen yang diperlukan sebagai salah satu bentuk layanan Lembaga Pendidikan kepada pelanggan, yaitu masyarakat. Di dalamnya juga akan dipaparkan bagaimana pengembangan computer sebagai perangkat utama dijalkannya sebuah teknologi.

## 2. KERANGKA TEORI

### 2.1 Pengertian Sistem Komputer

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu (systema) dan bahasa Yunani (sustema) suatu kesatuan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan lainnya supaya memudahkan aliran informasi. Selain itu sistem ini bisa didefinisikan dengan kesatuan bagian yang saling berhubungan dengan item-item penggerak di suatu wilayah. Komputer adalah kosa kata yang berasal dari bahasa latin computare yang artinya menghitung . Sedangkan menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Arviani berpendapat, bahwa sistem adalah orang yang berkumpul untuk satu kesatuan guna melaksanakan tujuannya dengan ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur.

Beberapa pakar mendefinisikan komputer berbeda satu sama lain karena luasnya bidang garapan ilmu dari komputer tersebut. Di antara para pakar ahli dibidang ilmu teknologi mengenai pengertian komputer yaitu:

- a. Menurut Sanderes, komputer merupakan sistem elektronik yang dirancang dan diorganisasikan dengan tujuan mempermudah proses menerima, menyimpan, dan memproses data input serta menghasilkan output dengan suatu langkah intruksi program yang secara otomatis tersimpan di dalam penyimpanannya.
- b. Menurut Blissmer, komputer yaitu alat yang mampu melakukan beberapa tugas di antaranya:
  - 1) Menerima input
  - 2) Memproses input sesuai programnya
  - 3) Menyimpan perintah dan hasil pengolahan
  - 4) Menyediakan output dalam bentuk informasi
- c. Hamach berpendapat personal komputer adalah komputer elektro cepat yang bisa mendapat warta input digital kemudian memprosesnya sinkron menggunkan memorinya serta membentuk hasil berupa warta.

Berdasarkan penjabaran beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasanya komputer adalah salah satu alat atau bentuk teknologi yang berguna memudahkan manusia dalam hal manajerial atau pengelolaan baik data, maupun informasi lainnya. Terlebih penggunaan di saat teknologi sedang berkembang seperti saat ini, penggunaan computer seolah menjadi perangkat utama dan pertama yang menunjang perjalanan layanan terutama di dunia Pendidikan.

Dasar-dasar dari komputer ada tiga yaitu:

- a. Perangkat keras
- b. Perangkat lunak
- c. Perangkat pemakai

Dalam menggunakan teknologi, tentulah pengguna harus mengetahui tentang perangkat yang akan dioperasikan. Pada ketiga perangkat tersebut bekerja sebagaimana keterkaitan satu sama lainnya. Pengetahuan ini diperlukan untuk para pengguna dapat memahami berbagai fungsi dan istilah yang diperlukan dalam mengoperasikan sistem informasi tersebut. Dengan pemahaman dan kemampuan operasional yang baik, Lembaga Pendidikan melalui tim IT yang menjalankan manajemen informasi system akan merasakan kemudahan demi kemudahan dalam menjalankan layanan tersebut, sehingga dengan berbagai kemudahan tersebut, tujuan dari Pendidikan akan dapat tercapai dengan cepat dan tepat.

### 2.2 Komponen Perangkat Komputer

Perkembangan teknologi dan ilmu komputer telah menghasilkan berbagai kemampuan yang ada pada komputer antara lain pengolahan data, manipulasi permainan, pengontrolan, pembuatan grafik, komunikasi dan lainnya. Dan di dalam susunan komputer tersebut terdapat beberapa perangkat penting yang menunjang nya.

a. Perangkat keras

Menurut Sutabri, perangkat keras pada sistem komputer terdiri dari masukan (input), Central prosesinde unit (CPU), tempat penyimpanan (Secondary memory), dan keluaran (output). Perangkat keras atau hardware merupakan bagian fisik dari komputer yang bisa dilihat dan disentuh dan dibedakan dengan isi data yang terdapat di dalamnya, seperti, mainboard, RAM, ROM, VGA, hard disk dan lain sebagainya.

1) Processing Device (CPU)

CPU atau central processing unit yaitu sebuah perangkat yang berfungsi untuk memproses arahan, melaksanakan pengiraan dan menguruskan laju informasi menerusi sistem komputer, selanjutnya diteruskan lagi dengan unit input, output dan storna bagi arahan yang berkaitan. Fungsi dari CPU itu adalah operasi pembaca intruksi dan operasi pelaksanaan instruksi. CPU mempunyai dua bagian yaitu:

- a) Arithmetic Logic Unit (ALU) yaitu alat untuk melakukan semua operasi aritmatika seperti pengurangan, penjumlahan, perbandingan dan semacamnya.
- b) Control Unit (CU) yaitu Unit control alat dari sistem komputer yang berguna untuk mengatur dan mengendalikan seperti kapan alat input menerima data dan diolah serta kapan ditampilkan pada alat output.

2) Input dan Output Device

Sebuah alat untuk mendapatkan informasi dari dunia luar dan diteruskan serta disimpan di dalamnya. Input dan output device dapat bentuk fisik seperti hard copy dan nonfisik softcopy berbagai macam alat input dan output di antaranya keyboard, monitor dan disk drive, webcam (kamera), printer, scanner dan sebagainya.

b. Perangkat lunak atau software

Perangkat lunak merupakan program-program yang berisi kumpulan instruksi yang berguna untuk proses pengelolaan data, selain itu sebagai perantara penghubung antara pengguna dengan perangkat keras, berfungsi menerjemahkan bahasa manusia ke bahasa mesin, dan suatu program untuk menjalankan perangkat keras. Fungsi dari perangkat lunak pada komputer meliputi mengidentifikasi program, menyiapkan dan mengontrol tata kerja seluruh perangkat yang ada di computer, dan membuat dan mengatur pekerjaan lebih efisien.

Dalam perangkat ini juga berlaku macam-macam dari perangkat lunak meliputi:

- 1) Sistem operasi, merupakan program dengan fungsi mengendalikan sistem kerja dan sistem ini juga memiliki fungsi utama yaitu menyimpan program dan mengakses nya, membagi tugas dalam CPU, mengalokasikan tugas-tugas penting, merekam sumber-sumber data, mengatur memori system, dan memeriksa kesalahan system.
- 2) Program aplikasi, program ini dirancang khusus untuk kebutuhan tertentu seperti pengolahan kata, lembar kerja, program presentasi, desain grafis dan lain sebagainya.
- 3) Bahasa pemrograman adalah program menerjemahkan instruksi yang ditulis.

Dari pernyataan di atas, komponen yang terdapat pada komputer meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang tidak kalah penting nya yaitu, perangkat pemakai yakni manusia dengan penguasaan ilmu teknologi yang guna untuk mengendalikan alat elektronik tersebut sesuai keinginan yang dia tuju.

c. Perangkat Pemakai.

Teknologi informasi dan sistem pendidikan juga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pendidikan karena sumber daya manusia merupakan komponen utama yang dibutuhkan untuk menghasilkan sistem informasi manajemen pendidikan yang berkualitas dan efisien. Dalam dunia pendidikan, aktivitas pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan sistem informasi manajemen pendidikan, karena keduanya saling berkaitan dan membutuhkan satu sama lain. Hubungan dari kedua aspek tersebut dapat digambarkan bahwa pendidikan dinilai sebagai penggerak sistem informasi manajemen, sedangkan sistem informasi manajemen menjadi penentu kinerja Pendidikan.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk library research, yang mana dalam penggalian datanya penulis mengandalkan kajian referensi secara intens berupa pustaka-pustaka yang berkembang mutakhir dan relevan. Dalam teknik analisis data penulis lebih mengedepankan diskusi teman sejawat, perpanjangan penelitian dan juga fokus lebih dalam terhadap kajian yang menjadi fokus bacaan.

### 4. HASIL

#### 4.1 Perkembangan Sistem Informasi

Sistem informasi manajemen adalah sebuah sistem informasi yang melakukan semua pengolahan transaksi dan memberikan dukungan informasi untuk fungsi manajemen serta proses pengambilan keputusan. Pengelolaan atau manajemen yang baik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak bagi keberlangsungan hidup lembaga tersebut.(Zamroni 2020)

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari layanan yang dimulai sejak tahun 1960-an. Sistem informasi manajemen didenifisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang digunakan untuk mendukung operasi, manajemen, serta pengambilan keputusan sebuah organisasi. Sebelum adanya komputer sesungguhnya ilmu teknologi

atau biasa disebut IT sudah ada dalam konsep sistem informasi. Pemakaian komputer pada aplikasi akuntansi masih terbatas pada saat pertengahan abad ke-20 karena dahulu masih menggunakan kartu *punch*, setelah tahun 1964, komputer generasi baru memperkenalkan sebuah prosesor yang baru dengan menggunakan *silicon chip circuitry* tentunya dengan kemampuan yang lebih baik lagi. Produsen kemudian memperkenalkan konsep sistem informasi manajemen, dan terdapat tujuan-tujuan di antaranya:

- a. Dapat menyediakan suatu informasi pada saat pengambilan keputusan.
- b. Dapat menyediakan suatu informasi yang digunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
- c. Dapat menyediakan suatu informasi yang digunakan dalam perhitungan produk jasa yang diperlukan oleh manajemen.

Sistem informasi manajemen pendidikan sebagaimana disampaikan Hidayat, juga berpotensi digunakan dalam pengelolaan kegiatan akademik untuk menciptakan akses kecepatan, akurasi, dan pendataan yang terintegrasi, sehingga layanan akademik akan berjalan dengan efektif dan efisien, misalnya pengembangan sistem informasi akademik. (Wijaya and Risdiansyah 2020) Setelah itu konsep SIM diterima dengan cepat oleh banyak konsumen, tetapi dalam kenyataannya masih belum baik karena banyak hambatan yang terjadi, di antaranya:

- a. Kurangnya pemahaman para pemakai
- b. Relatif mahalnya harga perangkat komputer
- c. Tingginya ambisi para pemakai dengan keyakinan dapat membangun sistem informasi secara lengkap dan cepat dengan tujuan supaya mendukung semua lapisan manajer.

Dari hambatan-hambatan tersebut langkah untuk memperbaikinya dengan selalu melakukan evaluasi secara rutin dan pelaksanaan perbaikan untuk mengatur hal tersebut tidak mengakibatkan suatu yang fatal pada organisasi.

#### **4.2 Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam berbasis komputer**

Sistem informasi manajemen adalah proses pengolahan data menjadi suatu informasi yang benar dan tepat untuk dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. (Agustin 2018), Lee (2001) mendefinisikan sistem informasi manajemen sebagai sistem atau proses yang menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk mengelola organisasi efektif.

Dalam perspektif Islam terdapat sumber informasi yang selalu digunakan atau dimanfaatkan oleh manusia. Sumber Informasi tersebut terdiri dari wahyu dari Allah SWT berupa Al-Qur'an dan Al-Hadist yang berasal dari Nabi Muhammad SAW yang merupakan penjelasan dari Al-Quran. (Agustin 2018)

Tidak dapat dipungkiri, secanggih apapun media yang digunakan, semaju apapun alat yang dipakai, jika tidak didukung dengan profesionalisme kerja dari sang operator atau pengguna, maka aneka kecanggihan dan kemajuan media teknologi tersebut tak ubahnya sebuah ongkongan pekasas yang terpakai secara fungsional. Maka dari itu, pengguna yang terlatih yang mampu untuk mengoperasikan beragam perangkat yang ada pada scope komputer menjadi penting dan urgen untuk diperhatikan. Ada beberapa kriteria pengguna yang bisa dikatakan operator kompeten pada ranah perangkat pemakai ini, di antaranya:

- 1) Open Minded  
Seorang pengguna media computer harus senantiasa membuka pikiran untuk selalu menambah pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan kerja dan kinerjanya, pengetahuan serta wawasan yang menjadi modal utama harus terus ditanamkan dan ditekankan dalam jiwa sang user agar tidak ketinggalan jaman yang semakin hari kian gencar berlari.
- 2) Senantiasa belajar untuk mengikuti perkembangan jaman.  
Kebutuhan layanan pada lembaga pendidikan akan terus diikuti oleh masyarakat sebagai customer layanan pendidikan. Jangkauan masyarakat yang luas juga menuntut Lembaga Pendidikan melalui pengguna teknologi juga harus mengimbangi nya dengan terus belajar mencari hal baru yang berkaitan dengan kemajuan Lembaga Pendidikan, dengan melakukan upaya-upaya tersebut, maka Lembaga Pendidikan tidak akan tergilas dengan kemajuan jaman.
- 3) Mengikuti pelatihan-pelatihan  
Lembaga pendidikan juga bertanggungjawab atas kompetensi para pekerjanya, karena perkembangan teknologi kian hari juga semakin berkembang, maka pihak Lembaga Pendidikan harus senantiasa meng upgrade kompetensi dan kemampuan para karyawannya dengan mengikutkan mereka pada kegiatan-kegiatan pengembangan seperti workshop peningkatan kompetensi, loka karya, diklat kinerja, seminar pengembangan diri serta aktivitas-aktivitas pengembangan lainnya. Selain menjadi hak dari para karyawan, mengikutkan karyawan pada kegiatan-kegiatan serupa di atas juga akan dapat menunjang kemajuan Lembaga Pendidikan, dengan demikian menjadi sangat jelas pihak mana yang diuntungkan dengan adanya diklat ini.
- 4) Komunikatif  
Dikarenakan dalam layanan Pendidikan yang terhubung dengan system informasi ini, maka pengguna akan banyak bertemu dengan banyak orang dari luar, maka kemahiran dalam berkomunikasi menjadi hal yang sangat penting. Dalam tataran ini, pengguna merupakan representasi dari pihak Lembaga yang khusus melayani kebutuhan customer Pendidikan baik, wali murid, instansi pemerintah, komite dan steacholder Pendidikan lainnya.
- 5) Mau berubah  
Karena pengguna ini dari unsur manusia, maka di dalam manusia terdapat latar belakang karakter dan sifat yang beraneka ragam. Dalam menjalankan kinerjanya, tentu pengguna ini harus menanamkan dalam dirinya kemauan

untuk mau berubah demi kemajuan Lembaga dan dirinya. Ego diri dan kepentingan pribadi harus dienyahkan jauh-jauh jika ingin berubah secara universal. Keputusan untuk senantiasa mau berubah dengan semangat belajar, mengasah aneka skill yang dimiliki dan me-upgrade kompetensi secara berkala akan menjadikan pengguna tumbuh menjadi pribadi-pribadi yang tangguh, dinamis, survival dan tidak stagnan.

## 5. KESIMPULAN

Sebuah manajemen pendidikan Islam dengan perkembangan IT yang cepat menuntut seorang manajer atau pengelola lembaga pendidikan Islam untuk selalu mengikuti dan bisa menguasai ilmu teknologi tersebut, seperti sistem informasi dengan berbasis komputer. Komputer merupakan salah satu alat atau bentuk teknologi yang berguna memudahkan manusia dalam hal manajerial atau pengelolaan baik data, maupun informasi lainnya. Di antara komponen dari komputer itu sendiri yaitu perangkat keras atau *hardware* merupakan bagian fisik dari komputer yang bisa dilihat dan disentuh dan dibedakan dengan isi data yang terdapat di dalamnya, seperti, mainboard, RAM, ROM, VGA, hard disk dan lain sebagainya. Perangkat lunak merupakan program-program yang berisi kumpulan intruksi yang berguna untuk proses pengolahan data, selain itu sebagai perantara penghubung antara pengguna dengan perangkat keras, berfungsi menerjemahkan bahasa manusia ke bahasa mesin. Pemakaian komputer pada aplikasi akuntansi masih terbatas pada saat pertengahan abad ke-20 karena dahulu masih menggunakan kartu *punch*, setelah tahun 1964 komputer generasi baru memperkenalkan sebuah prosesor yang baru dengan menggunakan *silicon chip circuitry* tentunya dengan kemampuan yang lebih baik lagi dan selalu akan berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, Elisabet Yunaeti dan Irviani Rita, *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2017.

Agustin, Hamdi. 2018. "Sistem Informasi Manajemen Menurut Prespektif Islam." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 1(1): 63–70.

Wijaya, Widia Murni, and Decky Risdiansyah. 2020. "Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Pada Kegiatan Akademik Di Sekolah The Impact of the Implementation of Education Management Information Systems on Academic Activities in Schools." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20(1): 129–35.

Zamroni, Afif. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: On Process* 1(1): 11–21.